

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di MIS Al-Musyawah Banjarmasin tentang penerapan model *cooperative learning* dalam pembelajaran al-qur'an hadits kelas v di MIS Al-Musyawah Banjarmasin dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan model *cooperative learning* dalam pembelajaran al-qur'an hadits di MIS Al-Musyawah Banjarmasin dikatakan terlaksana dengan baik, proses penerapan pembelajaran meliputi perencanaan seperti membuat silabus, RPP dan proses pelaksanaan metode *jigsaw*, diskusi kelompok dan *card sord* dengan belajar bersama. Melaksanakan kegiatan awal hingga kegiatan akhir, serta melaksanakan evaluasi pembelajaran. Metode tersebut digunakan pada materi Surah Al-Kafirun dan Hadits Menyantuni anak yatim.
2. Faktor-faktor penunjang dan penghambat penerapan model *cooperative learning* dalam pembelajaran al-qur'an hadits di MIS Al-Musyawah Banjarmasin. Adapun faktor penghambatnya yaitu perbedaan karakteristik atau perilaku siswa dan terbatasnya jam pelajaran Al-Qur'an Hadits. Sedangkan faktor pendukung guru menerapkan metode *cooperative learning* meliputi fasilitas ruangan dan perlengkapan belajar yang lengkap, situasi dan kondisi lingkungan yang tenang saat diskusi kelompok berlangsung dan latar belakang pendidikan guru.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian terhadap pembelajaran Al-qur`an Hadits kelas V dengan menggunakan metode *jigsaw*, diskusi kelompok dan *card sort* di MIS Al-Musyawahar Banjarmasin, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Untuk guru diharapkan menggunakan metode pembelajaran yang lebih menarik lagi. Guru juga diharapkan menggunakan strategi yang terkini.
2. Untuk siswa diharapkan mampu menjalankan tugasnya dengan baik sebagai pelajar, seperti mengerjakan tugas dan tidak bermain selama jam pelajaran dan diharapkan siswa belajar dan berlatih di rumah untuk meningkatkan kemampuannya dalam membaca surah pendek.
3. Untuk peneliti diharapkan dapat belajar dari pengalaman penelitian ini mengenai peran seorang guru kepada siswanya dalam menangani kesulitan siswa selama proses pembelajaran hingga mampu menerapkannya di kemudianhari.